

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hj. Elli Sulistyaningsih

Fakultas Ekonomi, Universitas Borobudur, Jakarta Timur

email: ellisulistyaningsih9@gmail.com

Submit :17/10/2021| **Accept** :05/11/2021| **Publish**: 30/12/2021|

Abstract

Perguruan Tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dharma pendidikan dan Pengajaran serta dharma penelitian. Demikian disebutkan dalam pasal 24 butir 22 Undang – undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu melalui penyuluhan ketrampilan kinerja yang disampaikan kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Lebih lanjut disebutkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan pada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di Perguruan Tinggi, untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat

Keywords: Perguruan Tinggi, Pendidikan, Pengabdian

Abstrak

Universities have a significant contribution in improving the quality of human resources. Community Service is one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education, in addition to the dharma of education and teaching and the dharma of research. This is stated in Article 24 point 22 of Law No. 20 of 2003 concerning the National Education System. Community service by lecturers and students is the implementation of the practice of knowledge through counseling of performance skills that are conveyed to the community in the hope of providing solutions to real problems that occur in the community. It was further stated that the community service program was more directed at the utilization and application of research results and educational outcomes at universities, for the empowerment and welfare of the community.

Kata Kunci: Higher Education, Education, Service

PENDAHULUAN

Dalam undang – undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi adalah berupa pelatihan, dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian civitas akademika terhadap kemajuan pendidikan.

Perguruan Tinggi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jenis pendidikan formal dan non formal. Lebih lanjut keberadaan riset amat penting dalam memajukan pendidikan tinggi, tidak hanya dalam sistem pembelajaran, namun juga dalam lingkungan riset, teknologi, inovasi, publikasi ilmiah. Keharusan perguruan tinggi melaksanakan riset serta inovasi semakin penting dalam situasi sosial yang penuh disrupsi di era sekarang, terutama di dorong revovusi industri 4.0. Perguruan

tinggi sebagai amanah pendidikan tinggi harus lebih sensitif dan peka terhadap semua perubahan yang terjadi dimasyarakat. Perubahan di maksud diantaranya dalam bidang pekerjaan dan atau profesi yg akan dimasuki oleh para lulusan dari perguruan tinggi, revolusi ini menjadi tantangan yang harus di jawab oleh pendidikan tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran serta pengabdian masyarakat.

Tujuan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa untuk pengembangan diri merupakan cara menggali potensi diri dan mengasahnya secara maksimal termasuk di dalamnya seperti berkomunikasi, berpidato, bersosialisasi dan lain sebagainya. Bagi institusi pengembangan institusi merupakan peningkatan kapasitas dan mutu kelembagaan perguruan tinggi yang menjadi obyek pengabdian, pengembangan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Bisnis UMKM merupakan salah satu bisnis yang banyak peminatnya di Indonesia, karena dari segi modal yang dikeluarkan tidak terlalu banyak dan resiko kerugian yang minim. UMKM di Indonesia ini bisa memberikan lapangan kerja baru kepada masyarakat sekitar. Tidak heran bila perkembangan UMKM di Indonesia berkembang semakin pesat, apalagi dengan dukungan pemerintah yang semakin gencar membuat bisnis UMKM semakin maju.

Output negara berkembang tahun 2050 diperkirakan mencapai 71 persen dari total output dunia dengan Asia sebagai pendorong utama—mencapai 54 persen. Investasi SDM dan infrastruktur serta reformasi struktural dan iklim usaha mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berdaya saing, dan berkesinambungan.

Perdagangan Internasional Sampai tahun 2045, perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen per tahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut. Dalam periode 2016 – 2045, ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,7 persen per tahun dengan terus melakukan reformasi struktural, memanfaatkan bonus demografi dan kemajuan teknologi, serta meningkatkan daya saing ekonomi. Indonesia diperkirakan menjadi negara pendapatan tinggi pada tahun 2036 dan PDB terbesar ke-5 pada tahun 2045. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif akan meningkatkan jumlah kelas pendapatan menengah menjadi sekitar 70 persen penduduk Indonesia pada tahun 2045.

Perguruan Tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dharma pendidikan dan Pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu melalui penyuluhan ketrampilan kinerja yang disampaikan kepada masyarakat.

METODE KEGIATAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan untuk akademisi yang dilakukan dengan tujuan menerapkan menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori melalui penyuluhan kepada masyarakat dengan sistem sharing knowledge kepada para UMKM dan memberi beberapa gambaran solusi atas permasalahan – permasalahan yang mereka keluhkan. Sasaran dan harapannya agar

dapat meningkatkan kesadaran masyarakat atas potensi yang ada.

HASIL PEMBAHASAN

Ketatnya persaingan membuat perusahaan ingin memberikan keunggulan dan memperoleh keuntungan bagi perusahaan, untuk itu dilakukan usaha-usaha yang dilakukan agar tetap mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap perkembangan bisnis yang ada. Dalam menghadapi persaingan perusahaan perlu adanya suatu strategi yang terpadu dan tepat, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi dampak dari suatu kejadian dan mampu bertindak proaktif dan inovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan bersaing. Untuk mencapai strategi bisnis yang tepat bukanlah suatu pekerjaan yang mudah bagi perusahaan dalam menghadapi para pesaing. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat membandingkan produk, harga, saluran distribusi dan promosinya dengan pesaing terdekat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara, meskipun dilihat dari skala ekonominya tidak seberapa namun jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat besar dan dominan serta sumbangan yang diberikan selama ini baik untuk masyarakat maupun untuk negara. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk negara Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu: Pertama karena kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) cenderung lebih baik.

Melakukan evaluasi usaha merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Evaluasi berangkat dari kegiatan monitoring setiap proses dalam usaha yang dijalankan. Berdasarkan hasil monitoring, dapat dibuat analisis

kemajuan, kemunduran, dan pencapaian apa yang sudah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk pemilih usaha memperbaiki yang masih menjadi kelemahan usaha, menggali peluang baru untuk mengembangkan usaha dan menetapkan strategi – strategi yang dapat digunakan ke depannya.

Hasil dari evaluasi juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan – keputusan baru berkaitan untuk kemajuan usaha. Sejak awal akan sangat baik jika membiasakan diri untuk selalu melakukan evaluasi di setiap periodik minimal setiap bulannya.

SWOT merupakan singkatan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang) dan Threats (ancaman). Pendekatan ini mencoba menyeimbangkan kekuatan dan kelemahan internal organisasi dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal organisasi. Strategi di Bidang Pemasaran Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. (ukmpustaka.unpad.ac.id).

Strategi pemasaran ialah panduan dari kinerja wirausaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. (Peggy Lambing dan Charles L. Kuehi dalam Suryana, 2001: 98). Strategi di Bidang Produksi Untuk bisa melakukan produksi suatu barang memerlukan tenaga kerja manusia didalamnya, Sumber Daya Alam (SDA), modal dalam segala bentuk serta kecakapan dan keterampilan yang dimiliki (skill). Jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha untuk memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi

seperti baru saja dikemukakan diatas. Faktor-faktor produksi tersebut terdiri dari:

- a. Tanah (land) atau Sumber Daya Alam (natural source).
- b. Tenaga kerja manusia (labour) atau Sumber Daya Manusia (human resource).
- c. Modal (capital).
- d. Kecakapan tata laksana (managerial skill).

Semua usaha serta daya kemampuan yang dapat menunjang produksi disebut dengan istilah produktif. Sehubungan dengan hal tersebut maka ke-4 (empat) faktor produksi diatas dapat pula disebut dengan sumber-sumber produktif yang dimiliki. Namun demikian, sekalipun semua usaha dan kemampuan yang dapat menampung proses disebut sebagai produktif, tetapi tidaklah semua yang produktif memiliki kapasitas produktif yang sama. Cara yang dapat dipakai untuk melihat besarnya kapasitas produktif sesuatu sumber produktif tertentu adalah dengan melihat produktifitas. Produktifitas berarti besarnya hasil produksi yang dapat dihasilkan oleh setiap satuan input, sedangkan untuk hasil produksi dipakai istilah produk atau keluaran.

Strategi di Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Menurut Husein (2005), dalam strategi di bidang SDM hendaknya tergambar bentuk dan jenis langkah yang akan diambil pada tingkat manajemen operasional berdasarkan strategi utama yang menyangkut Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) serta telah ditetapkan pada tingkat manajemen yang lebih tinggi. Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource Management), yaitu fungsi untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan para karyawan handal dalam rangka menjalankan aktivitas yang diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi (Boone dan Kurtz, 2002: 318). Peningkatan kualitas usaha

mempergunakan teknik pemasaran dengan pemanfaatan media sosial dalam bisnis di tinjau dari segi Ekonomi dan Hukum.

SIMPULAN

Perguruan Tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dharma pendidikan dan Pengajaran serta dharma penelitian. Demikian disebutkan dalam pasal 24 butir 22 Undang – undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu melalui penyuluhan ketrampilan kinerja yang disampaikan kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Lebih lanjut disebutkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan pada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di Perguruan Tinggi, untuk pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat

Perguruan Tinggi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping dharma pendidikan dan Pengajaran serta dharma penelitian. Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu melalui penyuluhan ketrampilan kinerja yang disampaikan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodya, W. (2014). Memasuki Era Digital 4.0. Jurnal Bisnis Indonesia Vol.5(2).
- Husein. (2020). Strategi UMKM. Jakarta: Elex Media Komutindo.

Sucipta, T., Suriasih. K, Kencana, P.K.T. (2017). Pengemasan Pangan: Kajian Pengemasan yang Aman, Nyaman, Efektif, dan Efisien. Bali. Udayana University Press.

R Quiserto. (2021). 9 Cara Jualan Bisnis Usaha Online di Media Sosial Sosmed Terbaik. (Diunduh 16 Januari 2021). <https://duwitmu.com>